



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT URBANISASI
DI SUMATERA BARAT**

Oleh :


NENCY EKA PUTRI

06 951 049

Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Ilmu Ekonomi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat - Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**

	No.Alumni Universitas	NENCY EKA PUTRI	No.Alumni Fakultas
	BIODATA		

a). Tempat/Tgl lahir: Payakumbuh, 18 Juni 1988 b). Nama Orang Tua: Kasmir dan Effroza Riau Wati c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.Bp: 06 951 049 f). Tgl Lulus: 30 Agustus 2010 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,00 i). Lama Studi: 4 tahun j). Alamat Orang Tua: Padang Kandi IIV Koto Talago Kec. Guguk Kab. 50 kota Payakumbuh

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPPENARUHI TINGKAT URBANISASI
DI SUMATERA BARAT TAHUN 1990 – 2000**

Skripsi SI Oleh: Nancy Eka Putri

Pembimbing: Yusrizal Yulius, SE, MA

Abstrak

Urbanisasi adalah suatu proses perpindahan penduduk dari daerah desa ke daerah kota atau dapat pula dikatakan bahwa urbanisasi merupakan proses terjadinya masyarakat perkotaan. Sedangkan daerah perkotaan dapat diartikan sebagai suatu sistem jaringan kehidupan manusia dengan kepadatan penduduk yang tinggi, strata sosial ekonomi yang heterogen, dan corak kehidupan yang materialistik atau suatu tempat dengan kepadatan penduduknya lebih dari pada kondisi pada umumnya, pencaharian utama penduduknya bukan merupakan aktivitas ekonomi primer/pertanian, tempatnya merupakan pusat daripada budaya dan merupakan pusat administrasi atau pusat kegiatan ekonomi wilayah sekitarnya tingkat urbanisasi didaerah perkotaan yang ada di Sumatera Barat selama 10 tahun terus mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena disetiap tahunnya daerah – daerah kota maupun kabupaten yang terdapat di wilayah Sumatera barat terus mengalami peningkatan jumlah penduduk Dimana pada tahun 1990 jumlah penduduk kota mencapai 808.642 jiwa dengan tingkat urbanisasi mencapai 20,22 persen, sedangkan tahun 2000 mencapai 1.227.113 jiwa dengan tingkat urbanisasi mencapai 29,07 persen. Hal ini membuktikan bahwa disetiap tahunnya jumlah penduduk daerah perkotaan terus mangalami peningkatan, sehingga tingkat urbanisasi cenderung bertambah tinggi. Hal ini disebabkan karena daerah perkotaan terus mengalami perbaikan baik dalam bidang sarana dan prasarana, bidang kesehatan, lapangan pekerjaan dan tingkat pendidikannya. Inilah salah satu penyebab penduduk daerah desa berpindah ke daerah kota.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 30 Agustus 2010.
Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Yusrizal Yulius, SE, MA	Fery Andrianus, SE,MSi	Neng Kamarni, SE, M.Si

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi :

Prof.Dr.H.Firwan Tan,SE,M.Ec,DEA,Ing
NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas Andalas	
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Salah satu masalah yang harus diperhatikan dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan antara lain menyangkut jumlah, komposisi, distribusi dan tingkat pertumbuhan penduduk. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi beban pembangunan karena dapat mempercepat habisnya sumber daya alam yang dibutuhkan dalam pembangunan. Ketika jumlah penduduk meningkat maka sumber daya alam yang dibutuhkan juga meningkat, disisi lain tidak semua sumber daya alam yang dipergunakan dapat diperbaharui. Selain itu jumlah penduduk yang terus meningkat dan berkembang tidak diiringi dengan pertambahan jumlah tanah atau daerah. Hal tersebut menyebabkan kenaikan produksi pangan tidak mampu mengimbangi jumlah penduduk. Sebaliknya jumlah penduduk yang terus meningkat akan menjadi modal pembangunan karena diharapkan dapat mendorong industrialisasi dan menciptakan pasar yang besar bagi hasil produk industri tersebut. (Ananta, 1990)

Kenyataan yang ada di berbagai negara berkembang pada masa sekarang ini memang sangat bertentangan dengan pandangan para ekonom tradisional. Dimana arus perpindahan penduduk dari daerah pedesaan ke daerah kota telah jauh melampaui tingkat penciptaan atau penambahan lapangan pekerjaan sehingga migrasi yang saat ini berlangsung sedemikian derasnya telah jauh melampaui daya serap

sektor – sektor industri maupun jasa – jasa pelayanan sosial yang ada di daerah perkotaan. Bertolak dari kenyataan tersebut arus perpindahan penduduk tidak lagi dapat dipandang sebagai faktor yang positif untuk mengatasi kelebihan permintaan tenaga kerja di daerah perkotaan. Sebaliknya, sebagai faktor negatif yang menyebabkan surplus tenaga kerja perkotaan secara berlebihan dan sebagai suatu kekuatan yang secara terus menerus memperburuk masalah pengangguran. (Todaro, 1994)

Hal tersebut menjadi salah satu masalah yang dihadapi pada masa pembangunan saat ini. Salah satu masalah yang timbul dari proses pembangunan tersebut adalah tingkat urbanisasi. Urbanisasi yang terjadi antara lain disebabkan oleh penambahan penduduk, tingkat kepadatan penduduk dan tingkat kesempatan kerja di suatu daerah. Dimana urbanisasi itu sendiri merupakan proses terjadinya daerah perkotaan atau meningkatnya jumlah penduduk daerah kota. Selain itu masalah urbanisasi dapat disebabkan oleh adanya migrasi dari daerah desa ke daerah kota.

Selain itu banyak juga para ahli ekonomi yang berpendapat bahwa urbanisasi merupakan suatu syarat utama bagi perkembangan ekonomi. Hal ini karena biasanya yang melakukan migrasi adalah orang – orang muda yang mempunyai kemauan yang keras demi kemajuan hidupnya, pada akhirnya timbul suatu proses industrialisasi yang akan memberikan kesempatan kerja yang banyak bagi para pendatang baru.

Salah satu penyebab terjadinya peningkatan urbanisasi adalah karena tingginya jumlah angkatan kerja dengan laju pertumbuhan penduduk. Laju pertumbuhan penduduk yang besar dapat menyebabkan tingginya tingkat urbanisasi

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat urbanisasi di daerah perkotaan wilayah Sumatera Barat. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Migrasi dari daerah desa ke daerah kota merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya jumlah penduduk daerah perkotaan selain pertumbuhan penduduk alami daerah perkotaan tersebut.
2. Tingkat urbanisasi dipengaruhi oleh faktor penarik dan faktor pendorong. Faktor penarik seperti daya tarik daerah kota, sarana dan prasarana yang lebih lengkap di daerah kota, kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, tingkat pendapatan yang lebih memadai, tingkat pendidikan yang lebih baik, derajat kesehatan yang lebih baik dan sebagainya. Sedangkan faktor pendorongnya merupakan faktor yang terdapat di daerah asal seperti kurangnya sumber daya alam, bencana alam, kurangnya tingkat kesempatan kerja atau sedikitnya lapangan pekerjaan, tingkat pendidikan yang rendah, sarana dan prasarana yang kurang memadai, tingkat kesehatan yang buruk, tingkat pendapatan yang rendah dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta Aris. 1990. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Edisi cetakan pertama. Jakarta: LDFE UI.
- Anderson, Rolph, et. Al. 1998. *Multivariate Data Analysis*. New Jersey: Prentice – Hall, inc.
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bintarto, R. 1994. *Urbanisasi dan Permasalahannya*. Jakarta: Gramedia Indonesia.
- Bintarto, R. 2002 *Pengertian Masyarakat, Unsur Dan Kriteria Masyarakat Dalam Kehidupan Sosial Antar Manusia*. Jakarta: Gramedia Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 1990. *Angkatan Kerja Penduduk Sumatera Barat Tahun 1990*. BPS Provinsi Sumatera Barat. Padang.
- Badan Pusat Statistik. 2000. *Angkatan Kerja Penduduk Sumatera Barat Tahun 2000*. BPS Provinsi Sumatera Barat. Padang.
- Badan Pusat Statistik. 1990. *Sensus Penduduk Sumatera Barat Tahun 1990*. BPS Provinsi Sumatera Barat. Padang.
- Badan Pusat Statistik. 2000. *Sensus Penduduk Sumatera Barat Tahun 2000*. BPS Provinsi Sumatera Barat. Padang.
- Badan Pusat Statistik. 1990. *Sumatera Barat dalam Angka Edisi Tahun 1990*. BPS Provinsi Sumatera Barat. Padang.
- Badan Pusat Statistik. 1991. *Sumatera Barat dalam Angka Edisi Tahun 1991*. BPS Provinsi Sumatera Barat. Padang.
- Badan Pusat Statistik. 1992. *Sumatera Barat dalam Angka Edisi Tahun 1992*. BPS Provinsi Sumatera Barat. Padang.
- Badan Pusat Statistik. 1993. *Sumatera Barat dalam Angka Edisi Tahun 1993*. BPS Provinsi Sumatera Barat. Padang.
- Badan Pusat Statistik. 1994. *Sumatera Barat dalam Angka Edisi Tahun 1994*. BPS Provinsi Sumatera Barat. Padang.